

ABSTRACT

Arie Kurniawan, F.X. (2001). *A Study on the Use of Contextual Guessing Technique in the Reading Comprehension Activity by the Intermediate Students of Wisma Bahasa Yogyakarta*. Yogyakarta: Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

This research studied the intermediate students' reading comprehension classes in *Wisma Bahasa* English course Yogyakarta. It explored the use of the contextual guessing technique that was done by the students in the effort to increase comprehension of the content of a reading text.

Since the intermediate students of *Wisma Bahasa* were learners of English as a Foreign Language (EFL), they often found difficulties when they read English text, especially when their understanding of the text was blocked by the unknown words in the text. In order to comprehend the writer's message, they should break the meaning of the words through any techniques, and one of them is the guessing technique.

This research was conducted to answer two questions in the problem formulation. There were two problems that were formulated in this research. The first problem was whether the use of the contextual guessing technique increased the students' comprehension of the content of the reading text. The second problem was whether there was a positive attitude of the students towards the use of the technique in their reading classes.

There were two methods employed in this research: the experiment and the survey. The experiment was used to answer the first research problem, and the survey was used to answer the second research problem. The samples were randomly taken from the intermediate students classes of *Wisma Bahasa*.

In order to identify the students' attitude towards the use of the technique in their reading class, the writer collected data from the students by distributing questionnaires. The result of the questionnaires shows that there was a positive attitude of the students towards the use of the technique. It can be seen in the students' scores in the questionnaire. The writer concluded that when the students' score was greater than 3 (no opinion), it meant that they agreed to the use of the technique.

In order to measure the effectiveness of the technique, the writer has conducted an experiment upon two different groups, each of which served as the experimental and the control group. The experimental group was taught to use the contextual guessing technique whereas the control group was left naturally. The members of the control group were not encouraged to use any techniques so that they might use dictionary as well as guessing the meanings. The writer employed the t-test in this research study and the alternative hypothesis was formulated. It states that the contextual guessing technique significantly increased the students' comprehension of the research. The alpha decision level was set at .05 ($\alpha = .05$).

The result of the experiment reveals that the t-observed value to reject the Null hypothesis was greater than the t-critical value. From the calculation, the t-observed value obtained was 1.987. It was greater than the t-critical that was 1.812. Thus, the Null hypothesis was rejected at the significance level of .05 and 10 degree of freedom and the alternative hypothesis was accepted.

The significance of the difference between the two mean scores indicates that the improvement that the students in the experimental group made is real or significant. Therefore, the writer concludes that the use of the contextual guessing in the reading activity by the intermediate students of *Wisma Bahasa* is effective to help them improve their understanding of English text. By using the technique, the students were able to guess the meaning of the unfamiliar words that they encountered in the reading text.

ABSTRAK

Arie Kurniawan, F.X. (2001). *Sebuah Studi Mengenai Penggunaan Teknik Menebak Secara Kontekstual pada Kegiatan Membaca Pemahaman oleh Pembelajar Level Menengah di Wisma Bahasa Yogyakarta*. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mempelajari kelas-kelas membaca oleh siswa level menengah di Wisma Bahasa Yogyakarta. Penelitian ini mengkaji penggunaan teknik menebak secara kontekstual yang dilakukan oleh siswa dalam usahanya untuk meningkatkan pemahaman akan isi bacaan.

Karena para pembelajar di Wisma Bahasa adalah pembelajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, maka kadang-kadang mereka menemukan kesulitan ketika mereka membaca teks bahasa Inggris, khususnya jika pemahaman mereka akan isi teks terhambat oleh adanya kata-kata yang tidak diketahui artinya di dalam teks. Mereka harus mencari arti kata-kata tersebut untuk dapat memahami isi teks, dan untuk itu mereka menggunakan berbagai macam teknik, yang salah satunya adalah teknik menebak secara kontekstual.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab dua pertanyaan dalam perumusan masalah. Ada dua permasalahan yang dirumuskan. Permasalahan yang pertama adalah: apakah penggunaan teknik menebak secara kontekstual dapat meningkatkan pemahaman pembelajar akan isi bacaan. Permasalahan yang kedua adalah: apakah ada sikap positif dari para pembelajar terhadap penggunaan teknik tersebut di kelas-kelas membaca mereka.

Ada dua metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu eksperimen dan survei. Eksperimen digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan survei digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua.

Untuk mengetahui sikap siswa terhadap penggunaan teknik menebak secara kontekstual di kelas membaca mereka, penulis mengumpulkan data dengan membagikan kuesioner. Hasil dari kuesioner menunjukkan bahwa terdapat sikap yang positif dari siswa terhadap penggunaan teknik tersebut. Hal ini dapat dilihat dari skor jawaban kuesioner siswa. Penulis menyimpulkan bahwa apabila skor jawaban siswa lebih besar dari 3 (ragu-ragu), maka itu berarti siswa setuju terhadap penggunaan teknik tersebut.

Untuk mengetahui keefektifan teknik tersebut, penulis telah melakukan suatu penelitian pada dua kelompok yang berbeda, dimana dua kelompok tersebut masing-masing berfungsi sebagai kelompok eksperimental dan kelompok kontrol. Kelompok eksperimental diajari menggunakan teknik menebak secara kontekstual, sedangkan kelompok kontrol dibiarkan terjadi secara alamiah. Anggota kelompok kontrol tidak dianjurkan untuk menggunakan teknik apapun sehingga mereka bebas menggunakan

teknik manapun baik itu menggunakan kamus maupun menebak. Penulis menggunakan uji-t dan merumuskan hipotesa. Hipotesa yang dirumuskan penulis menyatakan bahwa penggunaan teknik menebak secara kontekstual dapat meningkatkan pemahaman pembelajar secara signifikan. Level signifikansi ditetapkan pada .05 ($\alpha = .05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-observed lebih besar dari nilai t-critical. Dari perhitungan yang dilakukan didapatkan nilai t-observed sebesar 1.987. Nilai ini lebih besar dari nilai t-critical yaitu 1.812. Dengan demikian, Null-hypothesis dinyatakan ditolak pada level signifikansi .05 dan degree of freedom 10 dan hipotesa alternatif diterima.

Perbedaan yang signifikan antara dua nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa peningkatan yang dibuat oleh kelompok eksperimental adalah nyata atau signifikan. Maka dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa penggunaan teknik menebak secara kontekstual dalam kegiatan membaca pemahaman oleh pembelajar level menengah di Wisma Bahasa efektif untuk meningkatkan pemahaman akan isi bacaan. Dengan menggunakan teknik tersebut, pembelajar dapat menebak arti kata-kata baru yang dijumpai dalam teks bacaan.